

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Metode dan Teknik Penelitian**

Penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan dan menganalisa secara mendalam tentang kontribusi perilaku manajerial kepala sekolah dan kinerja komite sekolah terhadap kinerja sekolah. Hasil ini diharapkan menjadi masukan yang bermanfaat bagi kepala sekolah dan komite sekolah dalam meningkatkan kinerja sekolah sebagai objek penelitian.

Metode penelitian menurut Sugiono (2009:3) merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidikan mempertimbangkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan. Penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Objek kajian dalam penelitian ini, adalah perilaku manajerial kepala sekolah (variabel independen ke-1), kinerja komite sekolah (variabel independen ke-2), dan kinerja sekolah (variabel dependen). Berdasarkan ketiga objek penelitian ini, maka dapat dianalisis: pertama kontribusi perilaku manajerial kepala sekolah terhadap kinerja sekolah pada SMP Negeri di wilayah Komisariat 7 Kabupaten Ciamis, kedua kontribusi kinerja komite sekolah terhadap kinerja sekolah pada SMP Negeri di wilayah Komisariat 7 Kabupaten Ciamis, ketiga kontribusi perilaku manajerial kepala sekolah dan



Pengertian populasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Surakhmad (1998:72), “Populasi adalah sekelompok subjek penyelidikan, baik manusia, gejala-gejala atau peristiwa yang ada hubungannya dengan suatu penelitian”.

Populasi dalam penelitian ini, adalah totalitas nilai yang mungkin untuk diukur atau digeneralisasikan baik secara kuantitatif atau secara kualitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah keseluruhan guru SMP Negeri Wilayah Komisariat 7 Kabupaten Ciamis.

Berdasarkan prasurvey di seluruh SMP Negeri wilayah Komisariat 7 Kabupaten Ciamis tersebut diperoleh jumlah populasi sebanyak 285 orang yang tersebar pada 10 SMP Negeri. Gambaran penyebaran populasi dapat dilihat pada Tabel 3.1. di atas.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2009:118). Tidak mungkin penyelidikan itu selalu langsung menyelidiki segenap populasi, tujuan penyelidikan adalah menemukan generalisasi yang berlaku secara umum, maka seringkali penyelidikan terpaksa menggunakan sebagian saja dari populasi (Surakhmad, 1998:93). Selanjutnya Arikunto (1998 : 103) memberikan pengertian bahwa ‘“Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti)”’. Ini mengandung arti bahwa sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data yang dapat mewakili seluruh populasi.

### C. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam teknik pengambilan sampel sebagai ancer-ancer apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika subjeknya lebih dari 100 maka sampelnya diambil 10 – 15% atau 20 – 25%. Berdasarkan pendapat tersebut di atas maka teknik pengambilan sampel yang dilakukan sebanyak 74 orang dengan menggunakan teknik *Proportional random sampling* atau acak, yaitu teknik pengambilan sampel tidak sistematis namun secara acak dengan memperhatikan proporsi jumlah populasi pada masing-masing sekolah. Tujuan utamanya adalah agar semua populasi terwakili, jika pengambilan sampel tidak secara acak maka tidak dapat dijamin bahwa keseluruhan populasi dapat terwakili.

Untuk menentukan besarnya atau ukuran sampel digunakan rumus dari Taro Yamane (dalam Riduwan, 2008: 65), yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = presisi atau penyimpangan terhadap populasi

Dalam penelitian sosial besarnya presisi biasanya antara 5% sampai dengan 10%, pada penelitian ini peneliti mengambil presisi sebesar 10% sehingga diperoleh nilai n seperti tertera dibawah ini :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)} = \frac{285}{1 + 285 (0,1^2)} = \frac{285}{3,85} = 74,03 \approx 74 \text{ responden}$$

Jadi jumlah sampel penelitian sebanyak 74 orang (dibulatkan), jumlah ini menjadi responden penelitian. Jumlah sampel tersebut jika diprosentasekan adalah  $74/285 \times 100\% = 25,96\%$ .

Penentuan anggota sampel adalah sebesar 25,96 % dari populasi.

Penyebaran sampel pada tiap sekolah dapat dilihat pada table 6 berikut :

Tabel 3.2.  
Penyebaran Sampel

NO	SEKOLAH	JML POPULASI	SAMP	JUMLAH SAMPEL
			PEL 25,96	
1	SMP Negeri 1 Padaherang	45	11.68	12
2	SMP Negeri 2 Padaherang	45	11.68	12
3	SMP Negeri 3 Padaherang	18	4.67	4
4	SMP Negeri 4 Padaherang	18	4.67	4
5	SMP Negeri 5 Padaherang	23	5.97	6
6	SMP Negeri 6 Padaherang	14	3.64	4
7	SMP Negeri 1 Kalipucang	52	13.50	14
8	SMP Negeri 2 Kalipucang	15	3.90	4
9	SMP Negeri Satu Atap 1 Kalipucang	12	3.12	3
10	SMP Negeri 1 Mangunjaya	42	10.90	11
JUMLAH		285	74.03	74

Teknik sampling yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Agar masing-masing populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel, maka pengambilan sampel dilaksanakan secara acak dengan menggunakan sistem undian.

#### D. Instrumen Penelitian

##### 1. Skala Pengukuran

Skala pengukuran ini untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya. Pengukuran yang digunakan melalui angket

dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Akdon, 2008:118). Jadi dengan skala likert ini peneliti ingin mengetahui bagaimana perilaku manajerial kepala sekolah dan kinerja komite sekolah berkontribusi terhadap kinerja sekolah pada SMP Negeri di wilayah komisariat 7 Kabupaten Ciamis. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah angket Skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu : selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP).

Pemberian bobot untuk masing-masing item berturut-turut untuk pernyataan positif diberi bobot : 5 – 4 – 3 – 2 – 1. Sedangkan untuk angket dengan pernyataan negatif diberi bobot : 1 – 2 – 3 – 4 – 5.

## 2. Penyusunan Instrumen

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti serta bertujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang tepat dan akurat sehingga harus memiliki skala yang jelas. Instrumen penelitian ini disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel. Operasional variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3.  
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	Perilaku Manajerial Kepala Sekolah (X <sub>1</sub> )	1. Perencanaan ( <i>planning</i> )	1.Menyusun rencana sekolah 2.Mengembangkan kebijakan operasional sekolah 3.Mengelola pengembangan kurikulum sekolah 4.Mengelola dan mengembangkan sekolah menuju pembelajar yang efektif

		<p>2. Pengorganisasian (<i>organizing</i>)</p> <p>3. Penggerakan (<i>actuating</i>)</p> <p>4. Pengawasan (<i>controlling</i>)</p>	<p>1. Mengembangkan struktur organisasi sekolah</p> <p>2. Mengelola peserta didik</p> <p>3. Mengelola SDM</p> <p>1. Menciptakan Budaya dan iklim kerja</p> <p>2. Mengelola sarana dan prasarana sekolah</p> <p>3. Mengelola hubungan dengan masyarakat dan komite sekolah</p> <p>4. Mengelola unit layanan khusus sekolah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan peserta didik</p> <p>5. Mengelola keuangan sekolah</p> <p>1. Melakukan pengukuran prestasi</p> <p>2. Memonitoring dan mengevaluasi</p>
2	Kinerja Komite Sekolah (X <sub>2</sub> )	<p>1. Badan Pertimbangan (<i>advisory agency</i>)</p> <p>2. Badan Pendukung (<i>supporting agency</i>)</p> <p>3. Badan Pengawas (<i>controlling agency</i>)</p> <p>4. Badan Mediator</p>	<p>1. Mempertimbangkan penyusunan program sekolah</p> <p>2. Menyelenggarakan rapat Rencana anggaran kegiatan sekolah</p> <p>3. Memberikan pertimbangan perubahan RAKS</p> <p>4. Merekomendasikan sarana dan prasarana pendidikan</p> <p>5. Memberikan pertimbangan tentang tenaga pendidik dan kependidikan yang dapat diperbantukan di sekolah</p> <p>1. Pengelolaan SDM dalam mendukung program sekolah</p> <p>2. Memantau kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah</p> <p>3. Menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan peningkatan mutu pendidikan</p> <p>4. Mengevaluasi pelaksanaan dukungan anggaran di sekolah.</p> <p>1. Mengontrol perencanaan pendidikan di sekolah</p> <p>2. Memantau pelaksanaan program sekolah</p> <p>3. Memantau output pelaksanaan pendidikan di sekolah.</p> <p>1. Mengidentifikasi aspirasi masyarakat untuk perencanaan pendidikan</p>

		(mediator agency)	2. Mensosialisasikan kebijakan dan program sekolah 3. Memfasilitasi berbagai masukan dari masyarakat terhadap sekolah 4. Mengkoordinasikan bantuan masyarakat
3	Kinerja Sekolah (Y)	1. Kualitas sekolah 2. Efisiensi-Efektivitas 3. Inovasi 4. Iklim kerja	1. Prestasi akademik 2. Prestasi non akademik 1. Ketercapaian tujuan 2. Efisiensi internal 3. Produktivitas 1. Mengembangkan budaya sekolah 2. Proses kreatif 1. Motivasi kerja 2. Kondisi kerja 3. Kebersamaan 4. Supervisi

Instrumen pada masing-masing indikator disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut : 1) membuat kisi-kisi berdasarkan indikator variabel, 2) menyusun butir-butir pernyataan sesuai dengan indikator variabel, 3) melakukan analisis rasional untuk melihat kesesuaian dengan indikator serta ketepatan dalam menyusun angket dari aspek yang diukur. Kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.4. berikut :

Tabel 3.4.

## Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel / Sub Variabel	Indikator	Sumb. Data	Juml. Item	No. Item
1	Perilaku Manajerial Kepala Sekolah ( $X_1$ )				
	a. Perencanaan (Planning)	1) Menyusun rencana sekolah	Guru	3	1 - 3
		2) Mengembangkan kebijakan operasional sekolah	Guru	1	4
		3) Mengelola pengembangan kurikulum sekolah	Guru	2	5 - 6
4) Mengelola dan mengembangkan		Guru	2	7 - 8	



		sekolah menuju pembelajaran yang efektif			
b. Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> )	1) Mengembangkan struktur organisasi sekolah	Guru	2	9 - 10	
	2) Mengelola peserta didik	Guru	2	11-12	
	3) Mengelola SDM	Guru	4	13-16	
c. Penggerakkan ( <i>Actuating</i> )	1) Menciptakan budaya dan iklim kerja	Guru	4	17-20	
	2) Mengelola sarana dan prasarana sekolah	Guru	2	21-22	
	3) Mengelola hubungan dengan masyarakat dan komite sekolah	Guru	2	23-24	
	4) Mengelola unit layanan khusus sekolah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik	Guru	1	25	
	5) Mengelola keuangan sekolah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang transparan dan akuntabel	Guru	3	26-28	
d. Pengawasan ( <i>Controlling</i> )	1) Melakukan pengukuran prestasi	Guru	1	29	
	2) Memonitoring dan mengevaluasi	Guru	1	30	

2	Kinerja Komite Sekolah (X2)				
a. Badan Pertimbangan ( <i>Advisory Agency</i> )	1) Mempertimbangkan penyusunan program sekolah	Guru	2	1-2	
	2) Menyelenggarakan rapat Rencana anggaran kegiatan sekolah	Guru	1	3	
	3) Memberikan pertimbangan perubahan RAKS	Guru	2	4-5	
	4) Merekomendasikan sarana dan prasarana pendidikan	Guru	3	6-8	
	5) Memberikan pertimbangan tentang tenaga pendidik dan kependidikan yang dapat diperbantukan di sekolah	Guru	2	9-10	
b. Badan Pendukung ( <i>Supporting Agency</i> )	1) Pengelolaan SDM dalam mendukung program sekolah	Guru	1	11	
	2) Memantau kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah	Guru	1	12	
	3) Menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan peningkatan mutu pendidikan	Guru	1	13	
	4) Mengevaluasi pelaksanaan dukungan anggaran di sekolah	Guru	1	14	
c. Badan Pengawas ( <i>Controlling</i> )	1) Mengontrol perencanaan pendidikan di sekolah	Guru	2	15-16	
	2) Memantau pelaksanaan program sekolah	Guru	2	17-18	

	<i>Agency)</i>	3)Memantau output pelaksanaan pendidikan di sekolah	Guru	4	19-22
	d. Badan Penghubung ( <i>Mediator Agency)</i>	1)Mengidentifikasi aspirasi masyarakat untuk perencanaan pendidikan	Guru	2	23-24
		2)Mensosialisasikan kebijakan dan program sekolah	Guru	1	25
		3)Memfasilitasi berbagai masukan dari masyarakat terhadap sekolah	Guru	1	26
		4)Mengkoordinasikan bantuan masyarakat	Guru	4	27-30

3	Kinerja Sekolah (Y)				
	a. Kualitas sekolah	1)Prestasi akademik	Guru	2	1-2
		2)Prestasi non akademik	Guru	2	3-4
	b. Efisiensi dan efektivitas	1)Ketercapaian tujuan	Guru	2	5-6
		2)Efisiensi internal	Guru	2	7-8
		3)Produktivitas	Guru	4	9-12
	c. Inovasi	1)Mengembangkan budaya sekolah	Guru	2	13-14
		2)Proses kreatif	Guru	2	15-16
	d. Iklim kerja	1)Motivasi kerja	Guru	2	17-18
		2)Kondisi kerja	Guru	3	19-21
		3)Kebersamaan	Guru	5	22-26
		4)Supervisi	Guru	4	27-30

### 3. Ujicoba Instrumen

#### a. Uji Validitas Instrumen

Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS versi 12 for window. Dengan demikian, untuk mengetahui tingkat validitas instrumen maka dapat melihat angka pada kolom corrected item-total correlation yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai  $r_{hitung}$ ) dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item tersebut valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item tersebut tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena

instrumen tersebut sudah baik. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan *internal consistency* melalui teknik Belah Dua (*Split Half*) (Sugiono, 2001: 109). Butir-butir pernyataan instrumen pada masing-masing variabel dibelah menjadi dua kelompok, yaitu instrumen ganjil dan genap, kemudian disusun skor hasil uji coba antara kelompok ganjil dan genap. Selanjutnya tinjau nilai koefisien korelasi dengan rumusan *Spear Brown* sebagai berikut:

$$r_{Xb} = \frac{2r_b}{1+r_b^2}$$

Dimana :  $r_{Xb}$  = reliabilitas keseluruhan item

$r_b$  = Korelasi Product Moment Belah Ganjil dan Genap

c. Hasil Uji Validitas Instrumen

1) Validitas Variabel X1

Dengan menggunakan rumus tersebut di atas, maka untuk variabel X<sub>1</sub> terdiri dari 30 item pernyataan. 26 item valid dan 4 (empat) item pernyataan yang tidak valid.

Tabel 3.5. Validitas Variabel X1

Nomor Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ $\alpha=0,05, n=30$	Keterangan	Keputusan
1	0.438	0.361	Valid	Digunakan
2	0.537	0.361	Valid	Digunakan
3	0.464	0.361	Valid	Digunakan
4	0.596	0.361	Valid	Digunakan
5	0.285	0.361	Tidak Valid	Ditolak
6	0.573	0.361	Valid	Digunakan
7	0.388	0.361	Valid	Digunakan
8	0.376	0.361	Valid	Digunakan
9	0.458	0.361	Valid	Digunakan
10	0.511	0.361	Valid	Digunakan
11	0.521	0.361	Valid	Digunakan

12	0.473	0.361	Valid	Digunakan
13	0.534	0.361	Valid	Digunakan
14	0.324	0.361	Tidak Valid	Ditolak
15	0.285	0.361	Tidak Valid	Ditolak
16	0.400	0.361	Valid	Digunakan
17	0.634	0.361	Valid	Digunakan
18	0.671	0.361	Valid	Digunakan
19	0.721	0.361	Valid	Digunakan
20	0.630	0.361	Valid	Digunakan
21	0.558	0.361	Valid	Digunakan
22	0.688	0.361	Valid	Digunakan
23	0.763	0.361	Valid	Digunakan
24	0.745	0.361	Valid	Digunakan
25	0.630	0.361	Valid	Digunakan
26	0.318	0.361	Tidak Valid	Ditolak
27	0.537	0.361	Valid	Digunakan
28	0.464	0.361	Valid	Digunakan
29	0.534	0.361	Valid	Digunakan
30	0.721	0.361	Valid	Digunakan

## 2) Validitas Variabel X2

Variabel  $X_2$  terdiri dari 30 item pernyataan. Terdapat 28 item pernyataan yang valid dan 2 item yang tidak valid, yaitu nomor 12 dan 23. Untuk jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6. Validitas Variabel X2

Nomor Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ $\alpha=0,05, n=30$	Keterangan	Keputusan
1	0.564	0.361	Valid	Digunakan
2	0.832	0.361	Valid	Digunakan
3	0.443	0.361	Valid	Digunakan
4	0.749	0.361	Valid	Digunakan
5	0.777	0.361	Valid	Digunakan
6	0.657	0.361	Valid	Digunakan
7	0.768	0.361	Valid	Digunakan
8	0.581	0.361	Valid	Digunakan
9	0.741	0.361	Valid	Digunakan
10	0.913	0.361	Valid	Digunakan
11	0.832	0.361	Valid	Digunakan
12	0.178	0.361	Tidak Valid	Ditolak
13	0.592	0.361	Valid	Digunakan
14	0.670	0.361	Valid	Digunakan

15	0.669	0.361	Valid	Digunakan
16	0.643	0.361	Valid	Digunakan
17	0.680	0.361	Valid	Digunakan
18	0.581	0.361	Valid	Digunakan
19	0.619	0.361	Valid	Digunakan
20	0.792	0.361	Valid	Digunakan
21	0.700	0.361	Valid	Digunakan
22	0.574	0.361	Valid	Digunakan
23	0.282	0.361	Tidak Valid	Ditolak
24	0.615	0.361	Valid	Digunakan
25	0.518	0.361	Valid	Digunakan
26	0.797	0.361	Valid	Digunakan
27	0.749	0.361	Valid	Digunakan
28	0.581	0.361	Valid	Digunakan
29	0.728	0.361	Valid	Digunakan
30	0.680	0.361	Valid	Digunakan

### 3) Validitas Variabel Y

Variabel Y terdiri dari 30 item pernyataan. Terdapat 26 item pernyataan yang valid dan 4 item pernyataan yang tidak valid, yaitu nomor 1, 6, 21 dan 22.. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.7.  
Validitas Variabel Y

Nomor Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ $\alpha=0,05, n=30$	Keterangan	Keputusan
1	0.216	0.361	Tidak Valid	Ditolak
2	0.780	0.361	Valid	Digunakan
3	0.835	0.361	Valid	Digunakan
4	0.647	0.361	Valid	Digunakan
5	0.556	0.361	Valid	Digunakan
6	0.247	0.361	Tidak Valid	Ditolak
7	0.506	0.361	Valid	Digunakan
8	0.631	0.361	Valid	Digunakan
9	0.471	0.361	Valid	Digunakan
10	0.775	0.361	Valid	Digunakan
11	0.782	0.361	Valid	Digunakan
12	0.468	0.361	Valid	Digunakan
13	0.555	0.361	Valid	Digunakan
14	0.631	0.361	Valid	Digunakan
15	0.562	0.361	Valid	Digunakan

16	0.653	0.361	Valid	Digunakan
17	0.583	0.361	Valid	Digunakan
18	0.524	0.361	Valid	Digunakan
19	0.399	0.361	Valid	Digunakan
20	0.631	0.361	Valid	Digunakan
21	0.283	0.361	Tidak Valid	Ditolak
22	0.216	0.361	Tidak Valid	Ditolak
23	0.435	0.361	Valid	Digunakan
24	0.782	0.361	Valid	Digunakan
25	0.468	0.361	Valid	Digunakan
26	0.555	0.361	Valid	Digunakan
27	0.631	0.361	Valid	Digunakan
28	0.556	0.361	Valid	Digunakan
29	0.545	0.361	Valid	Digunakan
30	0.655	0.361	Valid	Digunakan

d. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dapat diketahui pada baris *Guttman Split-Half Coefficient* sebagai nilai  $r_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item tersebut reliable. Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item tersebut tidak reliable. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8.  
*Reliability Statistics*

			X1	X2	Y
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Part 1</i>	<i>Value</i>	.799	.923	.891
		<i>N of Items</i>	15(a)	15(a)	15(a)
	<i>Part 2</i>	<i>Value</i>	.904	.918	.859
		<i>N of Items</i>	15(b)	15(b)	15(b)
		<i>Total N of Items</i>	30	30	30
<i>Correlation Between Forms</i>			.863	.875	.931
<i>Spearman-Brown Coefficient</i>	<i>Equal Length</i>		.927	.933	.964
	<i>Unequal Length</i>		.927	.933	.964
<i>Guttman Split-Half Coefficient</i>			.914	.930	.960

- a *The items are:* no1, no2, no3, no4, no5, no6, no7, no8, no9, no10, no11, no12, no13, no14, no15.
- b *The items are:* no16, no17, no18, no19, no20, no21, no22, no23, no24, no25, no26, no27, no28, no29, no30.

Hasil analisis reliabilitas diperoleh  $r_{11}$  untuk variabel  $X_1$  mencapai 0.914, untuk variabel  $X_2$  sebesar 0.930, dan untuk variabel  $Y$  sebesar 0.960. Ketiga koefisien reliabilitas tersebut melebihi  $r_{\text{tabel}} = 0.370$  yang berarti bahwa ketiga instrumen masuk kategori reliabel.

Tabel 3.9.  
Data hasil uji reliabilitas instrumen

No.	Variabel / Sub Variabel	Indikator	Jl. Butir	Jl. di tolak	Jl. Valid
1	Perilaku Manajerial Kepala Sekolah ( $X_1$ )				
	a. Perencanaan ( <i>Planning</i> )	1) Menyusun rencana sekolah	3	0	3
		2) Mengembangkan kebijakan operasional sekolah	1	0	1
		3) Mengelola pengembangan kurikulum sekolah	2	1	1
		4) Mengelola dan mengembangkan sekolah menuju pembelajaran yang efektif	2	0	2
	b. Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> )	1) Mengembangkan struktur organisasi sekolah	2	0	2
		2) Mengelola peserta didik	2	0	2
		3) Mengelola SDM	4	2	2
	c. Penggerakan ( <i>Actuating</i> )	1) Menciptakan budaya dan iklim kerja	4	0	4
		2) Mengelola sarana dan prasarana sekolah	2	0	2
		3) Mengelola hubungan dengan masyarakat dan komite sekolah	2	0	2
		4) Mengelola unit layanan khusus sekolah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik	1	0	1
		5) Mengelola keuangan sekolah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang transparan dan akuntabel	3	1	2
	d. Pengawasan ( <i>Controlling</i> )	3) Melakukan pengukuran prestasi	1	0	1
		4) Memonitoring dan mengevaluasi	1	0	1
		Jumlah		30	4
2	Kinerja Komite Sekolah ( $X_2$ )				
	a. Badan Pertimbangan ( <i>Advisory</i> )	1) Mempertimbangkan penyusunan program sekolah	2	0	2
		2) Menyelenggarakan rapat Rencana anggaran kegiatan	1	0	1

	<i>Agency)</i>	sekolah			
		3)Memberikan pertimbangan perubahan RAKS	2	0	2
		4)Merekomendasikan sarana dan prasarana pendidikan	2	0	2
		5)Memberikan pertimbangan tentang tenaga pendidik dan kependidikan yang dapat diperbantukan di sekolah	2	0	2
	b. Badan Pendukung ( <i>Supporting Agency</i> )	1)Pengelolaan SDM dalam mendukung program sekolah	1	0	1
		2)Memantau kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah	1	0	1
		3)Menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan peningkatan mutu pendidikan	2	1	1
		4)Mengevaluasi pelaksanaan dukungan anggaran di sekolah	1	0	1
	c. Badan Pengawas ( <i>Controlling Agency</i> )	1)Mengontrol perencanaan pendidikan di sekolah	2	0	2
		2)Memantau pelaksanaan program sekolah	2	0	2
		3)Memantau output pelaksanaan pendidikan di sekolah	4	1	3
	d. Badan Penghubung ( <i>Mediator Agency</i> )	1)Mengidentifikasi aspirasi masyarakat untuk perencanaan pendidikan	2	0	2
		2)Mensosialisasikan kebijakan dan program sekolah	1	0	1
		3)Memfasilitasi berbagai masukan dari masyarakat terhadap sekolah	1	0	1
		4)Mengkoordinasikan bantuan masyarakat	4	0	4
		Jumlah	30	2	28
3	<b>Kinerja Sekolah (Y)</b>				
	a. Kualitas sekolah	1)Prestasi akademik	2	1	1
		2)Prestasi non akademik	2	0	2
	b. Efisiensi dan efektivitas	1)Ketercapaian tujuan	2	1	1
		2)Efisiensi internal	2	0	2
		3)Produktivitas	4	0	4
	c. Inovasi	1)Mengembangkan budaya sekolah	2	0	2
		2)Proses kreatif	2	0	2
	d. Iklim kerja	1)Motivasi kerja	2	0	2
		2)Kondisi kerja	3	1	2
		3)Kebersamaan	5	1	4
		4)Supervisi	4	0	4
		Jumlah	30	4	26



## E. Teknis Pengolahan dan Analisis Data

1. Untuk menguji kualitas setiap variabel, digunakan uji mean, dengan ketentuan seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.10.  
Pedoman Penarikan Interpretasi Rata-rata Kualitas Variabel

No	Rentang Kualitas Nilai /Skor	Kuantitas Nilai Rata-rata Skor
1	0,00 - 0,99 atau 0,00 - 1,99	Sangat Rendah
2	1,00 - 1,99 atau 2,00 - 3,99	Rendah
3	2,00 - 2,99 atau 4,00 - 5,99	Cukup
4	3,00 - 3,99 atau 6,00 - 7,99	Tinggi
5	4,00 - 5,00 atau 8,00 - 10,00	Sangat tinggi

(Sugiyono : 2003)

2. Teknik pengolahan data hubungan ketiga variabel sesuai dengan perumusan masalah, peneliti menggunakan pendekatan dan teknik statistik Uji r (korelasi), dengan menggunakan software SPSS for Windows ver. 12.

Sugiyono (2003), menggunakan rumusan:

- a) Untuk menghitung hubungan antara  $X_1$  ke  $Y$  dan  $X_2$  ke  $Y$

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n\sum X^2) - (\sum X)^2][(n\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

- b) Rumus untuk menghitung hubungan antara  $X_1$  dan  $X_2$  ke  $Y$ , adalah:

$$R_{X_1 X_2 Y} = \sqrt{\frac{r^2_{X_1 Y} + r^2_{X_2 Y} - 2(r_{X_1 Y})(r_{X_2 Y})(r_{X_1 X_2})}{1 - r^2_{X_1 X_2}}}$$

Keterangan:

$R_{X_1 X_2 Y}$  = Nilai koefisien korelasi ganda

$r^2_{X_1 Y}$  = Koefisien determinasi  $X_1$  terhadap  $y$

$r^2_{X_2 Y}$  = Koefisien determinasi  $X_2$  terhadap  $y$

$$r_{X_1Y} = \text{Koefisien sederhana } X_1 \text{ terhadap } Y$$

$$r_{X_2Y} = \text{Koefisien sederhana } X_2 \text{ terhadap } Y$$

$$r_{X_1X_2} = \text{Koefisien sederhana } X_1 \text{ terhadap } X_2$$

$$r^2_{X_1X_2} = \text{Koefisien determinasi } X_1 \text{ terhadap } X_2$$

3. Pedoman untuk menginterpretasikan nilai  $r$  terhadap koefisien korelasi adalah:

Tabel 3.11.  
Pedoman Penarikan Interpretasi Efektivitas Antar Variabel  
(Sugiyono, 2003)

Nilai Koefisien Korelasi	Interpretasi tingkat hubungan
0,000 – 0,199	sangat rendah
0,200 - 0,300	rendah
0,400 - 0,599	sedang
0,600 - 0,799	kuat
0,800 - 1,000	sangat kuat

4. Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya digunakan Uji Koefisien Determinasi, dengan menggunakan rumus:  $KD = r^2 \times 100\%$ .
5. Untuk menentukan tingkat pengaruhnya menggunakan acuan pada tabel berikut:

Tabel 3.12.  
Pedoman Penarikan Interpretasi Rata-rata Kualitas Variabel  
(Sugiyono, 2003)

No	Rentang Efektivitas Nilai Rata-Rata	Interpretasi
1	0% - 19,9%	Sangat rendah
2	20 % - 39,9%	Rendah
3	40% - 59,9%	Cukup
4	60 % - 79,9%	Tinggi
5	80% - 100%	Sangat tinggi

6. Pengujian Hipotesis, digunakan uji Regresi dengan menggunakan keberartian Persamaan Regresi  $Y = a + bX$ , pada tingkat  $\alpha$  tertentu sehingga diperoleh perbandingan nilai  $F_{hitung}$  terhadap  $F_{tabel}$ .

$$\text{Dimana : } b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}, \text{ dan } a = Y - bX = \frac{\sum Y - bX}{n}$$

- (1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis diterima, dan
- (2) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka hipotesis ditolak

Untuk perhitungan tersebut, peneliti menggunakan fasilitas software SPSS ver 12.1.

7. Langkah selanjutnya dilakukan pembahasan hasil pengolahan data dengan mempertimbangkan berbagai temuan pada analisis dan pengolahan data. sehingga diharapkan dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan perumusan dan hipotesis penelitian.

